

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan peran pembimbing dan pengetahuan dengan persepsi mahasiswa profesi keperawatan tentang keterampilan triase di IGD RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2022 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran pembimbing mahasiswa profesi keperawatan di Instalasi Gawat Darurat terbanyak berada pada kategori baik
2. Tingkat pengetahuan mahasiswa profesi keperawatan di Instalasi Gawat Darurat berada pada kategori cukup
3. Persepsi mahasiswa profesi keperawatan tentang keterampilan triase berada pada kategori baik
4. Terdapat hubungan antara peran pembimbing dengan persepsi mahasiswa profesi keperawatan tentang keterampilan triase di Instalasi Gawat Darurat
5. Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan persepsi mahasiswa profesi keperawatan tentang keterampilan triase di Instalasi Gawat Darurat

## B. Saran

### 1. Bagi Instansi Pendidikan Keperawatan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi institusi untuk menindak lanjuti kembali pertemuan perkuliahan mengenai triase dan memilih metode perkuliahan yang paling efektif diberikan kepada mahasiswa untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa terkait dengan keterampilan triase pada mahasiswa profesi keperawatan di ruang Instalasi Gawat Darurat. Diharapkan institusi pendidikan dapat menerapkan metode pembelajaran berbasis *role playing* untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa profesi keperawatan.

### 2. Bagi Rumah Sakit

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan terkait peran pembimbing mahasiswa profesi keperawatan di Instalasi Gawat Darurat. Selain itu, juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan pembimbing mahasiswa pembimbing klinik yang memiliki jabatan di rumah sakit agar tidak dijadikan pembimbing mahasiswa. Dikarenakan, keterbatasan waktu yang dimiliki oleh pembimbing yang memiliki jabatan untuk membimbing mahasiswanya. Pihak rumah dapat memberikan penyegaran mengenai *preceptore role* kepada pembimbing mahasiswa

profesi keperawatan agar dapat mengoptimalkan perannya sebagai pembimbing.

### 3. Bagi Mahasiswa Profesi Keperawatan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan kepada mahasiswa profesi keperawatan untuk memperkuat lagi pengetahuan mengenai triase agar terampil dalam melakukan triase dan tidak terjadi kesalahan dalam mengelompokkan pasien di Instalasi Gawat Darurat.

### 4. Bagi Pembimbing

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman bagi pembimbing mahasiswa profesi keperawatan yang masih belum maksimal dalam menjalankan perannya sebagai pembimbing untuk dapat meningkatkan perannya agar menghasilkan mahasiswa yang memiliki keterampilan yang baik dalam melakukan triase.

### 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya membahas mengenai peran pembimbing dan pengetahuan dengan persepsi mahasiswa profesi keperawatan tentang keterampilan triase di Instalasi Gawat Darurat. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat membahas faktor-faktor lain yang berhubungan dengan keterampilan triase mahasiswa profesi keperawatan di Instalasi Gawat Darurat.